

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 17/Kpts/TP.240/1/95.

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET RRIC 100
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Klon Karet RRIC 100 mempunyai produktivitas paling tinggi, daya adaptasinya mantap, tanggap terhadap pengaruh stimulan, Warna lateks terang, mempunyai prioritas pengembangan pada lahan beriklim basah dan sedang untuk anjuran skala besar;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet RRIC 100 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor KP. 430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994, Tanggal 12 Desember 1994.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
PERTAMA : Melepas klon karet RRIC 100 sebagai varietas unggul.
KEDUA : Deskripsi karet varietas RRIC 100 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 16 Januari 1995.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

Salinan ini ditandatangani dan disahkan
pada tanggal 16 Januari 1995.

1. Menteri Kelapa Gading;
2. Menteri Pertanian; Kepala Biro/Departemen/
Ketua Badan Benih Nasional;
3. Kepala Biro/Departemen/

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BEPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan
Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

LAMPIRAN Surat Keputusan Menteri Pertanian

NOMOR : 17/Kpts/TP.240/1/95.

Tanggal : 16 Januari 1995.

DESKRIPSI KARET VARIETAS RRIC 100

| | |
|----------------------------------|--|
| Asal / sisilah | : RRIC 52 X PB 85 |
| Bentuk anak daun tengah | : Abovate |
| Pangkal anak daun tengah | : sedang |
| Warna daun | : Sedang |
| Tekstur daun | : Halus |
| Ujung daun | : Pendek |
| Pinggir daun | : Bergelombang |
| Penampang melintang daun | : Bentuk V (shaped) |
| Posisi anak daun | : Berimpit |
| Bentuk tangkai daun | : Lurus |
| Jarak antara dua payung | : 28,1 cm |
| Bentuk mata tunas | : Menonjol |
| Bekas tangkai daun | : Bulat menonjol |
| Posisi tangkai anak daun | : Lurus |
| Bentuk batang | : Selindris |
| Kehalusan kulit batang | : Halus |
| Ketebalan kulit murni | : Tebal |
| Kekerasan kulit | : Lembut |
| Bentuk tajuk | : Kerucut terpotong (flat) |
| Tipe percabangan | : Sapu |
| Sifat percabangan | : Tahan naungan |
| Laju pertumbuhan | : Jagur |
| Laju pertumbuhan | : Jagur |
| Ketahanan terhadap angin | : Tahan |
| Ketahanan terhadap hama/penyakit | : Agak tahan Oidium, Colltot richum, Phytophthora dan Jamur Upas |
| Rerata produksi tahun sadap 1-2 | : 994 kg |
| Rerata produksi tahun sadap 3-10 | : 2.200 kg |
| Pengaruh stimulan | : tanggap |
| Bentuk dan ukuran biji | : Bentuk lonjong hampir pada perut agak rata punggung biji rata dan ukuran besar |
| Priode gugur daun | : Januari - Pebruari |
| Warna Lateks | : Terang |
| Peneliti | : Rasidin Azwar, Aidi Daslin, Nong Alwi, Syafar Ginting, dan Sekar Woelan. |

MENTERI PERTANIAN,

ttd

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH